

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian yang telah diuji keabsahannya menggunakan triangulasi waktu dan pembahasan, maka pada penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjek dengan kemampuan awal tinggi mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi 5 indikator koneksi matematis. Subjek mampu memahami konsep yang sama dengan mengoneksikan gagasan yang ada pada soal tentang apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal. Subjek mampu memahami hubungan antar topik matematika dan subjek masih mengingat semua topik yang telah dipelajari yang terkait dalam soal. Subjek mampu mencari hubungan representasi konsep dengan menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajarinya secara lisan. Subjek mampu mengoneksikan permasalahan kehidupan sehari-hari dalam bentuk permodelan matematika seperti biaya yang diperlukan untuk membuat sebuah kerangka akuarium berbentuk balok. Subjek mampu menggunakan koneksi antar matematika dengan baik. Subjek dapat mengenali dan menggunakan hubungan antar matematika.
2. Subjek dengan kemampuan awal sedang mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi 3 indikator kemampuan koneksi matematis. Subjek

mampu memahami konsep yang sama dengan mengoneksikan gagasan yang ada pada soal tentang apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal. Subjek mampu mengoneksikan permasalahan kehidupan sehari-hari dalam bentuk permodelan matematika seperti biaya yang diperlukan untuk membuat kerangka akuarium dengan terlebih dahulu mencari panjang total kerangka balok. Subjek tidak dapat memenuhi 2 indikator kemampuan koneksi matematis yaitu subjek tidak dapat memahami hubungan antar topik matematika dengan baik. Subjek tidak mampu mengingat semua topik materi yang telah dipelajari yang terkait dalam soal dan dalam menyelesaikan soal subjek kurang teliti dalam menghitung. Subjek tidak dapat menggunakan koneksi antar matematika dan subjek tidak dapat menggunakan hubungan antar matematika.

3. Subjek dengan kemampuan awal rendah mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi 1 indikator kemampuan koneksi matematis yaitu menggunakan hubungan antar matematika dengan baik. Subjek tidak dapat menyelesaikan soal dengan 4 indikator kemampuan koneksi matematis diantaranya subjek dalam memahami konsep yang sama tidak dapat mengoneksikan gagasan yang ada pada soal tentang apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal. Subjek tidak dapat memahami hubungan antar topik matematika dan subjek

tidak mampu menyelesaikan topik materi yang ada pada soal. Subjek tidak dapat mencari hubungan representasi konsep, subjek tidak dapat menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajarinya secara lisan. Subjek tidak mampu mengoneksikan permasalahan kehidupan sehari-hari dalam bentuk permodelan matematika seperti menghitung biaya untuk membuat sebuah kerangka akuarium berbentuk balok.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya, untuk para pendidik lebih memahami kemampuan setiap peserta didik, terutama dalam menggunakan koneksi matematis yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.
2. Peserta didik dengan kemampuan awal tinggi dan sedang dapat menyelesaikan soal dengan benar dan dalam waktu yang cepat, berbeda dengan peserta didik dengan kemampuan awal rendah yang kurang mampu memahami dengan cepat hendaknya diberi perhatian khusus saat proses pembelajaran berlangsung, disarankan untuk peserta didik agar dapat memperhatikan saat guru menjelaskan materi.
3. Subjek dalam penelitian ini hanya terbatas pada peserta didik MTsN 4 Banjarmasin, maka disarankan kepada peneliti yang lain untuk menggeneralisasi peserta didik tingkat SMP.

4. Pembelajaran matematika melalui pendekatan advokasi dengan penyajian masalah *open-ended* ini sangat efektif jika dilakukan pembelajaran offline/tatap muka secara langsung.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pendekatan advokasi dengan penyajian masalah *open-ended* agar dapat meningkatkan secara maksimal kemampuan koneksi matematis peserta didik di tingkat SMP maupun MTs.